

purposive (sesuai dengan kriteria) maka peneliti akan dapat menemukan subjek yang sesuai dengan tema penelitian.

Adapun pasangan yang sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian ini yaitu BS dan KI sebagai pasangan pertama, IV dan LA sebagai pasangan kedua, serta HK dan SY sebagai pasangan ketiga. Ketiga pasangan ini adalah pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh karena tuntutan pekerjaan suami yang mengharuskannya berada di luar kota dan luar negeri sehingga tidak memungkinkan bagi kedua pasangan untuk tinggal bersama selama beberapa waktu.

Selain itu peneliti juga membutuhkan informan pendukung atau orang lain yang dekat dengan subjek (memiliki hubungan dengan subjek) yang biasa disebut dengan *significant other*. *Significant other* dalam penelitian ini berjumlah tiga orang dimana satu orang untuk pasangan pertama, satu orang untuk pasangan kedua dan satu orang untuk pasangan ketiga, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. W merupakan ibu dari istri yang tinggal berdekatan dengan rumah pasangan pertama.
2. S merupakan kakak dari suami yang tinggal berdekatan dengan rumah pasangan kedua.
3. SM merupakan kakak dari istri yang tinggal bersebelahan dengan rumah pasangan ketiga.

Berdasarkan etika penelitian, maka penyebutan nama subjek dan *significant other* dalam penelitian ini hanya akan menggunakan inisial nama saja.

D. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang akurat dan kredibel, dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengambilan data. Teknik pengambilan data sangat beragam. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagaimana berikut:

1. Wawancara. Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya-jawab pada subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Dalam hal ini wawancara adalah alat utama dalam menggali data terkait pengalaman pasangan suami istri menjalani pernikahan jarak jauh dan bagaimana upaya menjaga kepercayaan antar pasangan (Hadi, 2004). Dalam proses wawancara peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, pedoman wawancara ini digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai komponen kepercayaan yang akan dibahas meliputi (1) *dependability*, (2) *Predictability*, (3) *Faith*.
2. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang terkait dengan masalah dalam penelitian seperti tempat, pelaku, kegiatan, waktu, atau peristiwa yang berhubungan dengan yang akan diteliti. Selain itu melalui observasi ini diharapkan beberapa bentuk

temuan khas yang ada dilapangan yang kemudian diinterpretasikan secara umum.

Menurut Creswell (2010) terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data sebagaimana berikut ini;

1. Mengolah dan menginterpretasi data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, *mescaning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data. Dalam tahap ini, menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.
3. Menganalisis lebih detail dengan mengkoding data. *Coding* merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya.
4. Menerapkan proses koding untuk mendiskripsikan *setting*, orang-orang, kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis.
5. Menunjukkan bagaimana diskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif.
6. Menginterpretasi atau memaknai data.

Beberapa langkah dalam analisis data kualitatif di atas nantinya akan diterapkan dalam penelitian ini. Dan data yang didapatkan ditulis dalam transkrip wawancara, lalu dikoding, dipilih tema-tema sebagai hasil temuan dan selanjutnya dilakukan interpretasi data.

